

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pijat aromaterapi sebagai metode nonfarmakologis yang sederhana dapat menurunkan kecemasan dan meningkatkan kualitas tidur pada pasien luka bakar. Pijat aromaterapi dengan minyak lavender dan *chamomile* dapat membantu meredakan untuk mengendalikan nyeri dan kecemasan pada pasien luka bakar terlebih jika digunakan bersamaan dengan kombinasi pengobatan farmakologis. Terapi pijat aromaterapi ini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun karena terapi ini relative sangat mudah dan dapat dilakukan oleh siapa saja.

5.2 Implikasi

Hasil temuan ini memperkuat bukti bahwa pendekatan non-farmakologis, seperti terapi pijat aromaterapi, dapat menjadi intervensi suportif yang efektif untuk meningkatkan kualitas tidur dan menurunkan tingkat kecemasan pada pasien. Intervensi ini tidak hanya bersifat ekonomis dan mudah diimplementasikan dalam praktik keperawatan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan pasien, mempercepat proses penyembuhan, serta membantu mengurangi ketergantungan terhadap analgesik farmakologis.

5.3 Rekomendasi

- 1) Bagi praktisi keperawatan, disarankan untuk mengintegrasikan terapi pijat aromaterapi sebagai bagian dari terapi nonfarmakologis yang mendukung dari terapi farmakologis guna mengurangi kecemasan dan meningkatkan kualitas tidur sehingga dapat mengurangi jumlah hari perawatan pasien.
- 2) Bagi institusi layanan kesehatan, perlu disusun standar operasional prosedur (SOP) mengenai teknik terapi pijat aromaterapi.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar, dan durasi intervensi yang lebih panjang, serta mempertimbangkan variabel lain atau aromaterapi lain.